

**HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DENGAN
DERAJAT RUPTUR PERINEUM PADA PERSALINAN NORMAL
PRIMIPARA DI BPS SRI LUMINTU SURAKARTA
TAHUN 2009**

Titik Dwi Lestari¹, Vivian Nanny Lia Dewi², Elvika Fit Ari Shanti³

INTISARI

Latar Belakang : AKI di Indonesia tergolong tinggi di mana 75% hingga 85% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan yang salah satunya adalah robekan jalan lahir. Studi pendahuluan di BPS Sri Lumintu Surakarta menunjukkan jumlah persalinan sebanyak 277, kejadian ruptur 187 (82,37%). Chapman (2006) menyebutkan bahwa salah satu penyebab ruptur adalah bayi *makrosomia* (>4000 gram).

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara berat badan bayi baru lahir dengan derajat ruptur perineum pada persalinan normal primipara di BPS Sri Lumintu Surakarta tahun 2009.

Metode Penelitian : Menggunakan korelasi analitik dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Penelitian dilakukan di BPS Sri Lumintu Surakarta Oktober – Desember 2009. Populasi adalah ibu bersalin dengan kejadian ruptur perineum kurun waktu Desember 2009 berjumlah 14 orang dengan teknik pengambilan sampel total sampling. Teknik analisis data menggunakan korelasi *Kendall Tau*.

Hasil Penelitian : Berat badan bayi lahir < 2500 gram tidak mengalami ruptur perineum 2 orang (14,3%) sedangkan berat badan bayi lahir 2.500 – 4.000 gram yang tidak mengalami ruptur perineum 1 orang (7,1%) dan yang mengalami ruptur perineum tingkat I sebanyak 1 orang (7,1%), tingkat II sebanyak 9 orang (64,3%) kemudian berat badan bayi > 4000 gram yang mengalami ruptur perineum tingkat II sebanyak 1 orang (7,1%). Nilai korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,641 dengan nilai signifikansi 0,006.

Kesimpulan : Ada hubungan berat badan bayi baru lahir dengan derajat ruptur perineum pada persalinan normal primipara di BPS Sri Lumintu Surakarta tahun 2009. Hal itu ditunjukkan dari nilai korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,641 berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799 dan tingkat hubungannya kuat, nilai signifikansi 0,006 < 0,05 maka H_0 ditolak.

Kata Kunci : Berat badan bayi , derajat ruptur perineum

¹ Mahasiswa D III Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Kebidanan STIKES Jendral Ahmad Yani Yogyakarta

**Relationship Between The New Weight Babies Born With Degrees In Ruptured
Perineum Primipara Normal Labor In BPS
Sri Lumintu Surakarta Year 2009**

Titik Dwi Lestari¹, Vivian Nanny Lia Dewi², Elvika Fit Ari Shanti³

Abstraction

Back Ground : AKI is high in Indonesia where 75% to 85% of maternal deaths caused by bleeding, one of which is to tear the birth canal. Preliminary study on BPS Sri Lumintu Solo shows the number of labor as much as 277, 187 rupture events (82.37%). Chapman (2006) mentions that one of the causes of rupture is makrosomia babies (> 4000 grams).

Research Purpose : Knowing the relationship between weight newborns with degree perineal rupture in a normal delivery in primipara BPS Sri Lumintu Surakarta in 2009.

Research method : Using analytic correlation with cross-sectional time approaches. Research conducted at BPS Sri Lumintu Surakarta October to December 2009. Population is the mother in labor with perineal rupture event period from December 2009 amounted to 14 people with a total sampling technique of sampling. Data analysis techniques using Kendall Tau correlation

Research Result : Birth weight <2500 g did not experience rupture of the perineum 2 people (14.3%) whereas birth weight infants from 2500 to 4000 grams who are not experienced rupture of the perineum 1 person (7.1%) and who experienced rupture of the perineum Level I 1 people (7.1%), level II, as many as 9 people (64.3%) and infant weight > 4000 g who experienced rupture of the perineum II level 1 person (7.1%). Kendall Tau correlation of 0.641 with a significance value of 0,006

Conclusion: There are relationship weight newborns with degree perineal rupture in a normal delivery in primipara BPS Sri Lumintu Surakarta in 2009. This was shown by Kendall's Tau correlation value of 0.641 is the interval coefficient of 0.60 to 0.799 and the strong relationship, the value of significance 0.006 <0.05 then Ho is rejected.

Keywords : Weight babies, degree of perineal rupture

¹ DIII (Three Years Diploma Programe) Colleague Midwifery Students STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

² Script Advisor/Lecture STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

³ Script Advisor/Lecture STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta